PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU (INTEGRATED) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIN 1 GAMPONG TENGOH

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

FITRI

Nim: 1052018082

Program Studi

PGMI

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

TAHUN AJARAN 2022

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TERPADU (*INTEGRATED*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI MIN 1 GAMPONG TENGOH

SKRIPSI

Telah diuji panitia ujian munaqasyah skripsi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa dan dinyatakan lulus serta diterima
sebagai salah satu beban studi program sarjana (S-1) dalam
ilmu pendidikan dan keguruan

Pada Hari/Tanggal :

Rabu, 3 Agustus 2022

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Dr.Jelita, M.Pd
NIDN. 2005066903

Sekretaris

Yustizar, M.Pd
NIDN. 2004047701

Anggota

Dr.Sabaruddin, M.Si
NIDN.2017088103

Anggota,

Chery Julida Panjaitan, M.Pd
NIDN. 2024078301

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Langsa

Dr. Zainal Abidin, MA
NIDN. 2003067503

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Diajukan Oleh :

FITRI
Nim: 1052018082

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Strata Satu (S-1)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

(Dr. Jelita, M.Pd)
NIDN. 200506903

Pembimbing II

(Yustizar, M.Pd)
NIDN. 2004047701

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fitri
Nim	: 1052018082
Tempat/Tgl. Lahir	: Tampur Paloh, 17 Maret 1999
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat	: Desa Tampur Paloh, Kecamatan Simpang Jernih, Kabupaten Aceh Timur

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul ***"Penerapan Model Pembelajaran Terpadu (Integrated) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh"*** adalah benar hasil usaha sendri. Apabila dikemudian hari ternyata / terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, Juni 2022

Hormat Saya,

Fitri

ABSTRAK

Nama: Fitri, NIM: 1052018082, Prodi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Langsa, Judul Skripsi: "*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu (Integrated) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh*"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh. Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan pembagian satu kelompok penelitian yaitu kelompok penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIN 1 Gampong Teungoh yang terdiri dari kelas V-A dan V-B berjumlah 40 siswa. Sedangkan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah tes. Teknik analisis data menggunakan uji coba soal yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, uji hipotesis yang terdiri dari uji t. Hasil penelitian menujukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,227 > 2,10 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh sesudah diterapkan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*).

Kata Kunci: Model pembelajaran Terpadu (*Integrated*), Hasil Belajar Siswa dan Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name: Fitri, NIM: 1052018082, Study Program: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education IAIN Langsa, Thesis Title: "Implementation of Integrated Learning Models to Improve Student Learning Outcomes in Science Subjects at MIN 1 Gampong Teungoh"

This study aims to determine the application of the Integrated learning model can improve student learning outcomes in science subjects at MIN 1 Gampong Teungoh. This type of research is an experiment using a quantitative approach. The design of this research is One Group Pretest-Posttest Design by using the division of one research group, namely the experimental research group using the Integrated learning model. The population in this study were all fifth grade students at MIN 1 Gampong Teungoh consisting of 40 students in grades V-A and V-B. While the sample uses simple random sampling technique. The data collection technique is a test. The data analysis technique used test questions consisting of validity and reliability tests, prerequisite tests consisting of normality tests and homogeneity tests, hypothesis tests consisting of t tests. The results of the study show that t_(count) >t_table is 6.227 > 2.10 and the significant value is 0.000 < 0.05. So it can be concluded that there is an increase in student learning outcomes in science subjects at MIN 1 Gampong Teungoh after the Integrated learning model is applied.

Keywords: ***Integrated learning model, student learning outcomes and science learning***

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, semoga penulis serta pembaca selalu berada dalam naungan syafaatnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dengan judul skripsi **"*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu (Integrated) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh*".**

Dalam proses penulisan skripsi ini sampai dengan terselesaikannya, tentunya banyak sekali pihak yang berkontribusi di dalamnya. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak diantaranya:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala do'a dan dukungannya serta pengorbanan baik moral maupun material yang telah diberikan.
2. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA., selaku Rektor IAIN Langsa.
3. Bapak Dr. Zainal Abidin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Bapak Dr. Zulfitri, MA selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan.
4. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Ibu Dr. Jelita, M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Yustizar, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan segenap staf IAIN Langsa.
8. Sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan memotivasi satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dan seangkatan Mahasiswa PGMI IAIN Langsa yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Langsa, Juni 2022

Peneliti

Fitri

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

ABSTRAK iii

ABSTRACT iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 3

C. Rumusan Masalah 4

D. Tujuan Penelitian 4

E. Manfaat Penelitian 5

F. Hipotesis Penelitian 5

BAB II KAJIAN TEORI 7

A. Model Pembelajaran 7

1. Pengertian Model Pembelajaran 7
2. Ciri-ciri Model Pembelajaran 7

B. Model Pembelajaran Terpadu 8

1. Pengertian Model Pembelajaran Terpadu 8
2. Tipe-Tipe Model Pembelajaran Terpadu 10
3. Prinsip Pembelajaran Terpadu Tipe *Integrated* 13
4. Karakteristik Pembelajaran Terpadu Tipe *Integrated* 15
5. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Terpadu 16
6. Landasan Teoristik dan Empiris Pembelajaran *Integrated* .. 17

C. Hasil Belajar 23

1. Pengertian Hasil Belajar 23
2. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar 26

D. Materi Ekosistem 27
E. Penelitian Terdahulu 30

BAB III METODE PENELITIAN 34
A. Jenis Penelitian 34
B. Lokasi dan Waktu penelitian 35
C. Populasi dan Sampel Penelitian 35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Data 36
E. Prosedur Penelitian 37
F. Teknik Analisis Data 38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 44
A. Gambaran Umum MIN 1 Gampong Teungoh 44
B. Hasil Penelitian 45
C. Pembahasan 48

BAB V PENUTUP 51
A. Kesimpulan 51
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA 53
LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang, karena pendidikan adalah kunci keberhasilan, jika seseorang akan memberinya pendidikan sepanjang hidupnya, maka hidupnya akan mudah dan berguna untuk dirinya sendiri, keluarganya, agama dan bangsanya, untuk semuanya dalam hidupnya dan dunia ini membutuhkan pelatihan dari bayi hingga balita dan dewasa.[1]

Berdasarkan hasil observasi peneliti di MIN 1 Gampong Teungoh diketahui bahwa kegiatan proses pembelajaran di MIN 1 Gampong Teungoh masih dengan model *teacher-centered,* yaitu. guru masih menjadi informan dan guru hanya menggunakan metode ceramah. Disini guru berperan aktif sedangkan siswa menjadi pasif, dimana siswa menjadi bosan, dalam hal ini proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak mengikuti pembelajaran sedemikian rupa sehingga mempengaruhi belajar siswa. Hal ini tercermin dari nilai hasil belajar sehari-hari siswa dalam proses pembelajaran yang diperoleh guru kelas yang mengajar IPA, dan terlihat nilai yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas V di Gampong Teungoh hanya mencapai MIN 1. 60. persen siswa. Sedangkan kesempurnaan belajar siswa harus mencapai 85% siswa. Artinya manajemen belajar siswa belum mencapai manajemen belajar siswa.

---

[1]Chairul Anwar, *Hakikat Manusia dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), hal. 62

Dengan demikian, guru harus meningkatkan pembelajaran untuk mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah agar siswa serius dalam mempelajari sains, termasuk penggunaan berbagai teknik, metode atau model dan pendekatan pembelajaran saintifik untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran terpadu terpadu.

Jenis model pembelajaran terpadu adalah model pembelajaran yang menggabungkan aliran-aliran pembelajaran, menemukan keterampilan, konsep, dan sikap yang sama yang saling terkait dalam beberapa bidang pendidikan. Dengan proses pembelajaran seperti itu, siswa dapat meningkatkan aktivitas, minat, motivasi dan kreativitas siswa dalam berpikir untuk memahami makna dan tujuan pelajaran yang diajarkan serta hubungan antar pelajaran. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mengingat pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka timbul keinginan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Model Pembelajaran Terpadu (*Integrated*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh".**

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran IPA kelas V pada tema 8 materi Ekosistem.

C. Rumusan Masalah

"Apakah penerapan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh?".

D. Tujuan Penelitian

"Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh."

E. Hipotesis Penelitian

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh sesudah diterapkan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*).

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau model yang digunakan sebagai pedoman perencanaan pembelajaran di kelas, atau untuk perangkat pembelajaran seperti buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. dalam kurikulum. Suatu model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang digunakan, meliputi tujuan pembelajaran, tahapan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar dan pengelolaan kelas".[2]

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka acuan dan arahan. yang menjelaskan prosedur sistematis untuk mengajar guru Adapun ciri-ciri dari model pembelajaran ialah memiliki tujuan pembelajaran yang akan dicapai, meninjau kondisi siswa, kondisi lingkungan sekolah dan fasilitas yang dimiliki sekolah untuk mendukung penggunaan model pembelajaran.

B. Model Pembelajaran Terpadu

1. Pengertian Model Pembelajaran Terpadu

Model pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang dimulai dengan suatu mata pelajaran tertentu atau suatu mata pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran lain, dari suatu konsep tertentu ke konsep lain, yang dilakukan

[2] Agus, Suprijono, *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2011), hal. 46

secara spontan atau terencana dalam satu atau lebih bidang studi atau di beberapa bidang anak. pengalaman belajar. Maka pembelajaran menjadi lebih bermakna. Hal ini dikatakan signifikan karena dalam pembelajaran terpadu, anak memahami konsep yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang sudah dimilikinya. Sesuai dengan pendapat di atas, menurut Jumanta Hamdayama, pembelajaran terpadu adalah konsep cara belajar yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk membekali anak dengan pembelajaran yang bermakna. Model pembelajaran terpadu ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran terpadu adalah model pembelajaran yang dalam kegiatan pembelajarannya menggabungkan mata pelajaran yang berbeda dari suatu mata pelajaran tertentu atau dalam satu bidang studi atau antar bidang yang berbeda. Dalam kegiatan belajar, siswa harus aktif dan membiasakan diri dengan ilmunya. Siswa diarahkan untuk melihat suatu masalah dari perspektif yang berbeda, menciptakan jaringan skematik yang membuat informasi yang diperoleh bermakna dan otentik. Ada beberapa jenis model pembelajaran terpadu, antara lain adalah model pembelajaran Tipe Terpadu

Model Pembelajaran Terpadu adalah Jenis model pembelajaran terintegrasi menggabungkan disiplin dengan menemukan keterampilan umum, konsep, dan sikap yang berhubungan satu sama lain di beberapa domain pembelajaran. . Pertama kali, guru memilih konsep, keterampilan dan sikap yang memiliki hubungan yang erat dan setara antara sekolah yang berbeda. Dalam

model ini diperlukan suatu pusat yang dapat dieksplorasi dari berbagai departemen untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran terpadu terpadu ini merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan interdisipliner. Beberapa materi dari berbagai bidang berhubungan dengan satu topik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran terpadu, yaitu menggabungkan beberapa materi dari beberapa bidang yang berbeda yang memiliki konsep, sikap dan keterampilan yang sama dan saling berkaitan.[3]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pembelajaran terpadu tipe *integrated*, yaitu mengintegrasikan beberapa materi dari beberapa bidang studi yang memiliki konsep, sikap dan keterampilan yang sama dan saling berkaitan.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dari dua kata yang menyusunnya, yaitu 'hasil' dan 'belajar'. Definisi output mengacu pada keuntungan yang dihasilkan dari aktivitas proses yang mengarah pada perubahan fungsional pada input. Padahal belajar pada hakikatnya adalah “perubahan” yang terjadi pada diri seseorang setelah belajar itu selesai. Oleh karena itu, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah partisipasi dalam proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan..[4]

---

[3] Sa’ud, Udin Syaefuddin dkk, *Pembelajaran Terpadu*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press, 2016), hal. 35.

[4] Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar YangKreatif Dan Efektif*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hal. 132

Hasil belajar tampak sebagai perubaha tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimna tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandaidengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.[5]

Hasil belajar sebagai keluaran dari suatu system pemrosesan berbagai masukanyang berupa informasi. Berbagai masukan tersebut menurut John Keller dapat dikelompokkan menjadidua macam, yaitu kelompok masukan pribadi (motivasi, harapan untuk berhasil,inteligensi dan penguasaan awal dan evaluasi kognitif) dan kelompok masukan yang berasal dari lingkungan (rancangan dan pengelolaan motivasional, rancangan dan pengelolaan kegiatan belajar serta rancangan dan pengelolaan ulanganpenguatan).

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan,diciptakan yang diperoleh dengan kerja keras, baik secara individu maupun kelompok setelah mengalami proses pembelajaran.

[5]Fajir Ismail, *Pengatar Evaluasi Pendidikan,* (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM), 2016), hal 34.

E. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hendra Somantri[6]	*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*	Kualitatif	Model pembelajaran Terpadu dimungkinkan untuk dapat diterapkan di sekolah lain yang minimal memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah lainnya.
2.	Dwi Wulan Sari[7]	*Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang*	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran terpadu dalam peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 3 Palembang.
3.	Emilia Monalita Dinas[8]	*Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta*	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terpadu lebih efektif dalam meningkatkan berfikir keritis peserta didik dibandingkan pendekatan persial

[6]Hendra Somantri, Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD, (*Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 9, No. 1*, 2019).

[7]Dwi Wulan Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang,* (Universitas Islam Raden Fatah Palembang**,** 2018).

[8]Emilia Monalita Dinas, Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta, (Istoria, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol 11, No 1, 2015)

4.	Muhammad Zulkifli, dkk [9]	*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu*	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa data tes dilakukan dengan teknik statistik uji-t dua pihak untuk menguji perbedaan rerata skor hasil belajar siswa dengan taraf signifikan α=0,05. Diperoleh nilai hasil thitung = 2,75 dan ttabel = 2,00. Ini berarti bahwa nilai thitung berada diluar daerah penerimaan Ho. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan model pembelajaran terpadu tipe *Integrated* dengan model pembelajaran terpadu tipe *connected* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Palu.
5.	Hendra Somantri[10]	*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD*	Kualitatif	Model pembelajaran Terpadu dimungkinkan untuk dapat diterapkan di sekolah lain yang minimal memiliki karakteristik yang sama dengan sekolah lainnya.
6.	Dwi Wulan Sari[11]	*Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII*	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran terpadu dalam peningkatan positif yang signifikan antara penerapan model pembelajaran terpadu dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII di SMPN 3 Palembang.

[9]Muhammad Zulkifli, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu,* (*Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, Vol 4, No 1, 2016).

[10]Hendra Somantri, Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD, (*Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 9, No. 1,* 2019).

[11]Dwi Wulan Sari, *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang,* (Universitas Islam Raden Fatah Palembang**,** 2018).

		di SMP N 3 Palembang		
7.	Emilia Monalita Dinas[12]	*Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta*	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan terpadu lebih efektif dalam meningkatkan berfikir keritis peserta didik dibandingkan pendekatan persial
8.	Muhammad Zulkifli, dkk [13]	*Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu*	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa data tes dilakukan dengan teknik statistik uji-t dua pihak untuk menguji perbedaan rerata skor hasil belajar siswa dengan taraf signifikan α=0,05. Diperoleh nilai hasil thitung = 2,75 dan ttabel = 2,00. Ini berarti bahwa nilai thitung berada diluar daerah penerimaan Ho.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian Hendra Somantri dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD* memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti

[12]Emilia Monalita Dinas, Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta, (Istoria, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol 11, No 1, 2015)

[13]Muhammad Zulkifli, dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu,* (*Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, Vol 4, No 1, 2016).

model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Sedangkan perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hendra menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.

2. Penelitian Dwi Wulan Sari dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Dwi dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Dwi dengan penelitian ini adalah jika penelitian Dwi menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
3. Penelitian Emilia Monalita Dinas dengan judul *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu. Sedangkan perbedaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah jika penelitian Emilia untuk meningkatkan berfikir kritis, maka penelitian ini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Penelitian Muhammad Zulkifli, dkk dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri*

3 Palu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti variabel model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini adalah jika penelitian Zulkifli meneliti menggunakan metode kuantitatif, maka penelitian ini meneliti menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran. Selain itu penelitian Zulkifli dilakukan pada tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SD.

5. Penelitian Hendra Somantri dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD* memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Sedangkan perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hendra menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
6. Penelitian Dwi Wulan Sari dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Dwi dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Dwi dengan penelitian ini adalah jika penelitian Dwi menggunakan

metode penelitian kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.

7. Penelitian Emilia Monalita Dinas dengan judul *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu. Sedangkan perbedaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah jika penelitian Emilia untuk meningkatkan berfikir kritis, maka penelitian ini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
8. Penelitian Muhammad Zulkifli, dkk dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti variabel model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini adalah jika penelitian Zulkifli meneliti menggunakan metode kuantitatif, maka penelitian ini meneliti menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran. Selain itu penelitian Zulkifli dilakukan pada tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SD.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian Hendra Somantri dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD* memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Sedangkan perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hendra menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
2. Penelitian Dwi Wulan Sari dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Dwi dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Dwi dengan penelitian ini adalah jika penelitian Dwi menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
3. Penelitian Emilia Monalita Dinas dengan judul *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu. Sedangkan perbedaan penelitian Emilia dengan penelitian ini

ialah jika penelitian Emilia untuk meningkatkan berfikir kritis, maka penelitian ini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian Muhammad Zulkifli, dkk dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti variabel model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini adalah jika penelitian Zulkifli meneliti menggunakan metode kuantitatif, maka penelitian ini meneliti menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran. Selain itu penelitian Zulkifli dilakukan pada tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SD.
5. Penelitian Hendra Somantri dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD* memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Sedangkan perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hendra menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
6. Penelitian Dwi Wulan Sari dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Dwi

dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Dwi dengan penelitian ini adalah jika penelitian Dwi menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.

7. Penelitian Emilia Monalita Dinas dengan judul *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu. Sedangkan perbedaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah jika penelitian Emilia untuk meningkatkan berfikir kritis, maka penelitian ini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
8. Penelitian Muhammad Zulkifli, dkk dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti variabel model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini adalah jika penelitian Zulkifli meneliti menggunakan metode kuantitatif, maka penelitian ini meneliti menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran. Selain itu penelitian Zulkifli dilakukan pada tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SD.

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian Hendra Somantri dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD* memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Sedangkan perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hendra menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
2. Penelitian Dwi Wulan Sari dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Dwi dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Dwi dengan penelitian ini adalah jika penelitian Dwi menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
3. Penelitian Emilia Monalita Dinas dengan judul *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Emilia

dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu. Sedangkan perbedaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah jika penelitian Emilia untuk meningkatkan berfikir kritis, maka penelitian ini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian Muhammad Zulkifli, dkk dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti variabel model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini adalah jika penelitian Zulkifli meneliti menggunakan metode kuantitatif, maka penelitian ini meneliti menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran. Selain itu penelitian Zulkifli dilakukan pada tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SD.
5. Penelitian Hendra Somantri dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD* memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD. Sedangkan perbedaan penelitian Hendra dengan penelitian ini adalah jika penelitian Hendra menggunakan metode kualitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.
6. Penelitian Dwi Wulan Sari dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran*

PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Dwi dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Dwi dengan penelitian ini adalah jika penelitian Dwi menggunakan metode penelitian kuantitatif, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian *mix method* atau metode campuran.

7. Penelitian Emilia Monalita Dinas dengan judul *Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti model pembelajaran terpadu. Sedangkan perbedaan penelitian Emilia dengan penelitian ini ialah jika penelitian Emilia untuk meningkatkan berfikir kritis, maka penelitian ini meneliti untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
8. Penelitian Muhammad Zulkifli, dkk dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu* memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Adapun persamaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini ialah sama-sama meneliti variabel model pembelajaran terpadu dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian Zulkifli dengan penelitian ini adalah jika penelitian Zulkifli meneliti menggunakan metode kuantitatif, maka penelitian ini meneliti menggunakan metode penelitian *mix method* atau

metode campuran. Selain itu penelitian Zulkifli dilakukan pada tingkat SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tingkat SD.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* dengan menggunakan pembagian satu kelompok penelitian yaitu kelompok penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*). Untuk lebih jelasnya desain yang digunakan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:[14]

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *One-Group Pretest-Postest Desain*

Kelompok	Pengukuran (*Pretest*)	Perlakuan	Pengukuran (*Postest*)
Eksperimen	O_1	X	O_2

Keterangan **:**
O_1 : Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen
O_2 : Hasil *Postest* Kelas Eksperimen
X : Perlakuan dengan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di MIN 1 Gampong Teungoh yang terletak di Gampong Teungoh Kota Langsa. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di MIN 1 Gampong Teungoh dikarenakan MIN 1 Gampong Teungoh berlokasi strategis dan mudah dijangkau dan belum pernah ditelitinya model pembelajaran terpadu (*Integrated*) di MIN 1 Gampong Teungoh. Waktu penelitian direncanakan dilakukan pada bulan April 2022 s/d selesai.

---

[14] Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 112

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[15] Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di MIN 1 Gampong Teungoh. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V-A	20
2.	V-B	20
Total		40

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.[16] Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik *sampling* yang dilakukan secara acak atau dengan metode undian.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah Tes. Tes dalam penelitian ini berbentuk essay yang diberi bobot sesuai dengan kesulitan soal. Skor maksimum berjumlah 50. Tes disesuaikan berdasarkan kisi-kisi soal digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa dan berjumlah 3 soal. Adapun kisi-kisi soal tes hasil belajar siswa adalah sebagai berikut;

---

[15]Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 63

[16]Andreas Priyono, *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*, (Program Sertifikasi Guru Jalur Pendidikan, Unnes, 2008), hal.104.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar

No	Indikator Soal	Indikator Hasil Belajar	Soal
1	Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik.	• Siswa dapat mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik • Siswa dapat menjelaskan hubungan dari komponen biotik dan abiotik	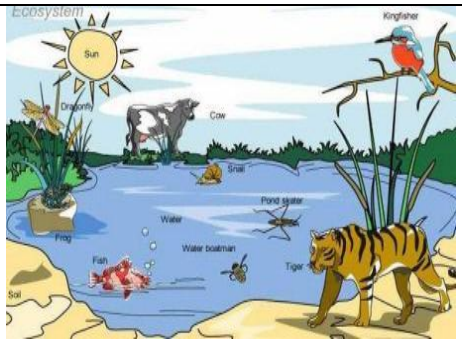 Dari gambar di atas, coba identifikasikanlah komponen biotik dan abiotik serta jelaskan bagaimana hubungan antara komponen biotik dan abiotik?
2	Menentukan bagian dari rantai makanan ekosistem	• Siswa dapat menentukan bagian dari rantai makanan • Siswa dapat menjelaskan keterkaitan antara komponen dalam rantai makanan	Amati gambar di bawah ini! Dari gambar di atas, manakah yang merupakan produsen dan berilah alasan mengapa disebut dengan produsen! Apa yang terjadi jika produsen tidak ada pada rantai makanan di atas!
3	Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.	• Siswa dapat menjelaskan keterkaitan antara makhluk hidup berdasarkan jenis makanan	Amati gambar di bawah ini! 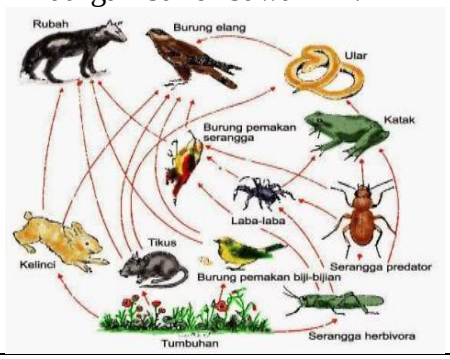

			Dari gambar di atas,klasifikasikanlah makhluk hidup berdasarkan jenis makanannya! Jelaskan keterkaitan antara hewan-hewan tersebut!

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan
    a. Mengurus Surat Izin Penelitian
    b. Menyiapkan instrumen penelitian
    c. Melaksanakan penelitian
2. Pelaksanaan
    a. Preetest
    b. Pembelajaran
    c. Postes
    d. Analisis

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Soal

Sebelum tes digunakan terlebih dahulu dilakukan soal ts diuji coba kepada siswa kelas VI, karena siswa kelas VI sudah pernah mempelajari materi yang akan diujikan atau ditelliti pada penelitian ini. Tes diujicoba bertujuan untuk menentukan soal valid atau reliabel dengan cara menghitung validitas dan reliabilitas.

a. Validitas

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi Validitas

Koefisien Korelasi (r_{hitung})	Interpretasi
0,800 -1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup tinggi
0,200 - 0,399	Rendah
0,000 - 0,199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji validitas pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Validitas Instrumen

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,556	0,44	Valid
2	0,608		Valid
3	0,682		Valid

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji validitas di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada penelitian ini memenuhi kaidah keputusan $r_{hitung} \geq r_{tabel.}$ Dengan demikian tes secara keseluruhan dinyatakan valid dan memenuhi syarat sebagai pengumpulan data dalam penelitian ini.

b. Reliabilitas

Untuk meginterpretasi koefisien reliabilitas, maka digunakan keriteria reliabilitas sebagai berikut;[17]

Tabel 3.6 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tetap/ sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tetap/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tetap/sangat buruk

[17]Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 93.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut;

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen

Nomor soal	Reliabilitas	Keterangan
1	0,739	Tinggi
2	0,625	Sedang
3	0,639	Sedang

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji reliabilitas di atas dapat diketahui bahwa seluruh soal pada penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi dan sedang.. Dengan demikian tes secara keseluruhan dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Adapun uji prasyarat yang digunakana dalah uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data berdistribusi normal dan homogenitas, maka uji hipotesis atau uji t dapat dilakukan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakahvariabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah Uji *Shapiro Wilk.* Uji *Shapiro Wilk* digunakan karena sampel pada penelitian ini jumlahnya kurang dari 50. Kriteria uji normalitas ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka data berditribusi tidak normal.[18]

b. Uji Homogenitas

[18]Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*, ..., hal. 169

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yaitu *preetest* dan *postest* mempunyai varians yang sama atau tidak.[19]

3. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang di gunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan uji t[20]. Untuk menghitung hasil uji t dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 22 atau menghitung secara manual dengan rumus mencari t_{hitung} untuk *one group pretest– posttest design*:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{S_{\bar{D}}}$$

Keterangan :

$\bar{D} = \frac{\sum D}{n} = \bar{X}_1 - \bar{X}_2$ dan $\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$

$S_{\bar{D}} = \frac{S_D}{\sqrt{n}}$ $S_D = \sqrt{\frac{\sum(D-\bar{D})^2}{n-1}}$

D = selisih skor $X_2 - X_1$

X_1 = Data *Pre-tes*

X_2 = Data Pasca-tes/*Post-Test*

$\bar{D}$ = rata – rata D

$S_{\bar{D}}$ = simpangan baku rata – rata D

n = jumlah data

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh sesudah diterapkan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*)."

$H_a : \mu_1 > \mu_2$ Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh sesudah diterapkan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*)."

[19]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2011), hal. 48.

[20] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 147.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MIN 1 Gampong Teungoh

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Gampong Teungoh

Pada tahun 2009 kepemimpinan MI Negeri 1 Gampong Teungoh dilanjutkan oleh Ustazah Afrida, S.Ag. Kemudian estafet kepemimpinan MI Negeri 1 Gampong Teungoh Langsa dari tanggal 01 November 2012 sampai sekarang dilanjutkan oleh Muslim, S.Pd. I.

2. Visi dan Misi Gampong Teungoh

Visi Madrasah adalah "Unggul dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa".

Misi Madrasah adalah:

a. Menciptakan insan yang berakhlak mulia.

b. Membudayakan siswa terampil membaca Al-qur'an.

c. Meningkatkan prestasi dan mutu siswa.

d. Menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa dalam extra kurikuler.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HasilBelajar	Preetest	,200	20	,135	,901	20	,144

Posttest	,207	20	,124	,904	20	,148

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai Sig kelompok *preetest* adalah 0,144 dan nilai sig kelompok *posttest* adalah 0,148. Karena nilai sig untuk kedua kelompok tersebut > 0,05, maka sebagaimana kriteria uji normalitas *shapiro wilk*, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa untuk kelompok *preetest* dan *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut ini adalah tabel hasil uji homogenitas pada penelitian ini:

Tabel 4.2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,046	1	38	,219

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui nilai sig hasil belajar siswa pada siswa kelompok *preetest* dan *posttest* adalah 0,219. Karena nilai sig > 0,05, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada uji homogenitas di atas, dapat disimpulkan bahwa varian hasil belajar siswa kelompok *preetest* dan *posttest* adalah sama atau homogen.

2. Hasil Uji Hipotesis

Setelah data preetest dan posttest terbukti berdistribusi normal dan homogenitas, maka dapat dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan kriteria pengujian, yaitu Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terima H_a dan Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka terima H_0. Berikut adalah tabel hasil pengujian hipotesis hasil tes sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HasilBelajar	Preetest	20	58,65	16,484	3,686
	Posttest	20	86,10	10,814	2,418

Tabel di atas menunjukkan kedua kelompok mempunyai masing-masing 20 sampel. Rata-rata hasil belajar kelompok *posttest* lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar kelompok *preetest* dilihat dari rata-rata (mean) 58,65 dengan 86,10.

Tabel 4.4

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	6,046	,079	6,227	38	,000	-27,450	4,408	-36,374	-18,526
	Equal variances not assumed			6,227	32,798	,000	-27,450	4,408	-36,421	-18,479

Berdasarkan uji hipotesis di atas, nilai *preetest* dan *postest* diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,227 > 2,10 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh sesudah diterapkan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*).

C. Pembahasan

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA adalah model pembelajaran terpadu tipe *integrated.* Model pembelajaran terpadu tipe *integrated* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan bidang studi dengan cara menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang sama serta saling berhubungan di dalam beberapa bidang studi. Dengan proses pembelajaran seperti ini, siswa dapat meningkatkan keaktifan, minat, motivasi dan kreativitas siswa dalam berfikir agar dapat memahami makna dan tujuan dari pelajaran yang diajarkan serta kaitannya antara pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Sehingga siswa dapat mudah memahami dan mengingat pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,227 > 2,10 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan diterimanya H_a pada pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis yaitu terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh sesudah diterapkan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*). Peningkatan hasil belajar ini disebabkan karena model pembelajaran terpadu tipe *integrated* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan bidang studi dengan cara menemukan keterampilan, konsep dan sikap yang sama serta saling berhubungan di dalam beberapa bidang studi. Dengan proses pembelajaran seperti ini, siswa dapat meningkatkan keaktifan, minat, motivasi dan kreativitas siswa dalam berfikir agar dapat memahami makna dan tujuan dari

pelajaran yang diajarkan serta kaitannya antara pelajaran yang satu dengan yang lainnya. Sehingga siswa dapat mudah memahami dan mengingat pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Dwi Wulan Sari (2018) dan Muhammad Zulkifli, dkk (2016) yang menyatakan bahwa mode pembelajaran Terpadu (*Integrated*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dikketahui bahwa hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 6,227 > 2,10 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh sesudah diterapkan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*).

B. Saran

1. Bagi guru mata pelajaran IPA diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran Terpadu (*Integrated*). pada pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan peserta didik dapat lebih rajin dan giat serta tekkun belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan permasalahan yang hampir sama dengan penelitian ini, maka diharapkan dapat lebih memahami model pembelajara terpadu integrated sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Suka-Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.* Jakarta: Rineka Cipta.

Cresswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Bandung: Universitas Pendidikan Nasional.

Dinas, Emilia Monalita. 2015. Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta. Istoria, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol 11, No 1.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.

Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail, Fajir. 2016. *Pengatar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).

Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*.

Monks, F. J, Knoers, A. M. P, Haditono, Siti Rahayu. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muliadi, Slamet. 2015. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving pada Siswa Kelas VIII B MTS N Pundong Bantul*. Universitas PGRI Yoyakarta.

Priyono, Andreas. 2008. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Program Sertifikasi Guru Jalur Pendidikan, Unnes.

Rahman, Nazarudin. 2012. *Manajemen Pembelajaran.* Sleman Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2014. *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Russefendi. 2012. *Macam Kemampuan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Beriorentasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenameda Group.

Sari, Dwi Wulan. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang.* Universitas Islam Raden Fatah Palembang**.**

Sa'ud, Udin Syaefuddin, dkk. 2016. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.

Sitorus, Ratna & R Panjaitan. 2011. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Sagung Seto.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soedjaji. 2013. *Kemampuan Belajar Pada Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Somantri, Hendra. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 9, No. 1*.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zulkifli, Muhammad dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, Vol 4, No 1.

Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Suka-Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.* Jakarta: Rineka Cipta.

Cresswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Universitas Pendidikan Nasional.

Dinas, Emilia Monalita. 2015. Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta. Istoria, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol 11, No 1.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.

Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail, Fajir. 2016. *Pengatar Evaluasi Pendidikan.* Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).

Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*.

Monks, F. J, Knoers, A. M. P, Haditono, Siti Rahayu. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muliadi, Slamet. 2015. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving pada Siswa Kelas VIII B MTS N Pundong Bantul*. Universitas PGRI Yoyakarta.

Priyono, Andreas. 2008. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Program Sertifikasi Guru Jalur Pendidikan, Unnes.

Rahman, Nazarudin. 2012. *Manajemen Pembelajaran.* Sleman Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2014. *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Russefendi. 2012. *Macam Kemampuan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Beriorentasi Strandar Proses*

Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenameda Group.

Sari, Dwi Wulan. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang.* Universitas Islam Raden Fatah Palembang**.**

Sa'ud, Udin Syaefuddin, dkk. 2016. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.

Sitorus, Ratna & R Panjaitan. 2011. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Sagung Seto.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soedjaji. 2013. *Kemampuan Belajar Pada Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Somantri, Hendra. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 9, No. 1*.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zulkifli, Muhammad dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, Vol 4, No 1.

Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Suka-Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.* Jakarta: Rineka Cipta.

Cresswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Bandung: Universitas Pendidikan Nasional.

Dinas, Emilia Monalita. 2015. Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta. Istoria, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol 11, No 1.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.

Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail, Fajir. 2016. *Pengatar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).

Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*.

Monks, F. J, Knoers, A. M. P, Haditono, Siti Rahayu. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muliadi, Slamet. 2015. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving pada Siswa Kelas VIII B MTS N Pundong Bantul*. Universitas PGRI Yoyakarta.

Priyono, Andreas. 2008. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Program Sertifikasi Guru Jalur Pendidikan, Unnes.

Rahman, Nazarudin. 2012. *Manajemen Pembelajaran.* Sleman Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2014. *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Russefendi. 2012. *Macam Kemampuan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Beriorentasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenameda Group.

Sari, Dwi Wulan. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang.* Universitas Islam Raden Fatah Palembang**.**

Sa'ud, Udin Syaefuddin, dkk. 2016. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.

Sitorus, Ratna & R Panjaitan. 2011. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat.* Jakarta: Sagung Seto.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soedjaji. 2013. *Kemampuan Belajar Pada Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Somantri, Hendra. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 9, No. 1*.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zulkifli, Muhammad dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, Vol 4, No 1.

Anwar, Chairul. 2014. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan.* Yogyakarta: Suka-Press.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.* Jakarta: Rineka Cipta.

Cresswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah,* (Bandung: Universitas Pendidikan Nasional.

Dinas, Emilia Monalita. 2015. Efektivitas Pendekatan Terpadu untuk Meningkatkan Berfikir Kritis Pembelajaran Sejarah di Sekolah Mengengah Kejuruan (SMK) di Jogyakarta. Istoria, *Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol 11, No 1.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang:Badan Penerbit UNDIP.

Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Ismail, Fajir. 2016. *Pengatar Evaluasi Pendidikan.* Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).

Juliandi, Azuar dan Irfan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Bisnis*.

Monks, F. J, Knoers, A. M. P, Haditono, Siti Rahayu. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Muliadi, Slamet. 2015. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dalam Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Solving pada Siswa Kelas VIII B MTS N Pundong Bantul*. Universitas PGRI Yoyakarta.

Priyono, Andreas. 2008. *Bahan Ajar Penelitian Tindakan Kelas*. Program Sertifikasi Guru Jalur Pendidikan, Unnes.

Rahman, Nazarudin. 2012. *Manajemen Pembelajaran.* Sleman Yogyakarta: Pustaka Felicha.

Riduwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rusman. 2014. *Model-model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Russefendi. 2012. *Macam Kemampuan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelaja.

Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran Beriorentasi Strandar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenameda Group.

Sari, Dwi Wulan. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII di SMP N 3 Palembang.* Universitas Islam Raden Fatah Palembang**.**

Sa'ud, Udin Syaefuddin, dkk. 2016. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Press.

Sitorus, Ratna & R Panjaitan. 2011. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat.* Jakarta: Sagung Seto.

Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. 2015. *Dasar Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Soedjaji. 2013. *Kemampuan Belajar Pada Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.

Somantri, Hendra. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol 9, No. 1*.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Kencana.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Zulkifli, Muhammad dkk. 2016. Penerapan Model Pembelajaran Terpadu untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Palu. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online*, Vol 4, No 1.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah **: MIN 1 Gampong Tengoh**
Kelas **: V**
Mata Pelajaran **: IPA**
Tema **: 8**
Materi **: Ekosistem**
Alokasi Waktu **: 2 x 30 menit**
Pertemuan **: 1**

A. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

B. Indikator

Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi komponen biotikdan abiotik.

D. Materi Pembelajaran

Ekosistem

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model :Terpadu (*Integrated*) - Bahasa Indonesia
- IPA
- IPS

F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap Model Pembelajaran Terpadu (*Integrated*)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswauntuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa. 2. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan contoh ekosistem yang ada di lingkungan sekitar. (IPA) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan. 3. Siswa mendengarkan guru	**10 Menit**
Perencanaan Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. **Pelaksanaan** Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pebelajar mandiri.	1. Guru menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan yaitu antara pelajaran IPA dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. 2. Guru memulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem di berbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Bahasa Indonesia) 3. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang ekosistem? Menurutmu apa komponen yang	1. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah penjelasan guru. (Bahasa Indonesia) 2. Siswa menjawab pertanyaan guru	**40 menit**

Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.	penting dalam sebuah ekosistem? (IPA) 4. Guru meminta siswa membaca teks bacaan Ekosistem (Bahasa Indonesia) 5. Guru memberikan instruksi/urutan kegiatan 6. Guru memberikan daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem. 7. Guru meminta siswa untuk berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber. (IPS) 8. Guru meminta siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya. 9. Guru meminta siswa mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas	3. Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama. (Bahasa Indonesia) 4. Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbgai sumber untuk melengkapi jawaban mereka. 6. Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber.(IPS) 7. Siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya. 8. Siswa kemudian mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas dengan sikap percaya diri.	

Evaluasi **Evaluasi hasil** Penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan **Evaluasi psikomotorik** Penguasaan materi yang telah diajarkan	1. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan 2. Guru mengevaluasi psikomotorik siswa dengan meminta siswa membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.	1. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Berdoa dan menjawab soal	**10 menit**

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosisitem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

H. Penilaian : Tes

Mengetahui

Wali Kelas V MIN 1 Gampong Teungoh Peneliti

....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah **: MIN 1 Gampong Tengoh**
Kelas **: V**
Mata Pelajaran **: IPA**
Tema **: 8**
Materi **: Ekosistem**
Alokasi Waktu **: 2 x 30 menit**
Pertemuan **: 2**

A. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

B. Indikator

1. Menentukan bagian dari rantai makanan ekosistem
2. Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan bagian dari rantai makanan ekosistem
2. Siswa dapat mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

D. Materi Pembelajaran

Ekosistem

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model :Terpadu (*Integrated*) - B.Indonesia
- IPA
- IPS

F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap Model Pembelajaran Terpadu (*Integrated*)	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	1. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswauntuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa. 2. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan contoh komponen biotik dan abiotik (IPA) 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan dari guru. 2. Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan. 3. Siswa mendengarkan guru	**10 Menit**
Perencanaan Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. **Pelaksanaan** Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pebelajar mandiri.	1. Guru menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan yaitu antara pelajaran IPA dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. 2. Guru memulai kegiatan dengan menjelaskan dengan singkat mengenai rantai makanan ekosistem! (IPA) 3. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang contoh rantai makanan? 4. Guru meminta siswa membaca teks bacaan Ekosistem (Bahasa Indonesia)	1. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi mengenai rantai makanan ekosistem. (IPA) 2. Siswa menjawab pertanyaan guru 3. Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama. (Bahasa Indonesia)	**40 menit**

Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.	5. Guru memberikan instruksi/urutan kegiatan 6. Guru memberikan daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang rantai makanan ekosistem 7. Guru meminta siswa untuk bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi rantai makanan pada ekosistem (IPS) 8. Guru meminta siswa mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas	4. Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru. 5. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbgai sumber untuk melengkapi jawaban mereka. 6. Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi rantai makanan dari ekosistem. (IPS) 7. Siswa kemudian mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas dengan sikap percaya diri.	
Evaluasi **Evaluasi hasil** Penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan **Evaluasi psikomotorik** Penguasaan materi yang telah diajarkan	1. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan 2. Guru mengevaluasi psikomotorik siswa dengan meminta siswa membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.	1. Bersama guru,siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Berdoa dan menjawab soal	**15 menit**

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosisitem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

H. Penilaian : Tes

Mengetahui

Wali Kelas V MIN 1 Gampong Teungoh Peneliti

....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	**: MIN 1 Gampong Tengoh**
Kelas	**: V**
Mata Pelajaran	**: IPA**
Tema	**: 8**
Materi	**: Ekosistem**
Alokasi Waktu	**: 2 x 30 menit**
Pertemuan	**: 1**

F. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

G. Indikator

Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik.

H. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi komponen biotikdan abiotik.

I. Materi Pembelajaran

Ekosistem

J. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model :Terpadu (*Integrated*) - Bahasa Indonesia
- IPA
- IPS

F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap Model Pembelajaran Terpadu (*Integrated*)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	4. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswauntuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa. 5. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan contoh ekosistem yang ada di lingkungan sekitar. (IPA) 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan dari guru. 5. Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan. 6. Siswa mendengarkan guru	**10 Menit**
Perencanaan Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. **Pelaksanaan** Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pebelajar mandiri.	10. Guru menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan yaitu antara pelajaran IPA dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. 11. Guru memulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem di berbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Bahasa Indonesia) 12. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang ekosistem? Menurutmu apa komponen yang	9. Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah penjelasan guru. (Bahasa Indonesia) 10. Siswa menjawab pertanyaan guru	**40 menit**

Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.	penting dalam sebuah ekosistem? (IPA) 13. Guru meminta siswa membaca teks bacaan Ekosistem (Bahasa Indonesia) 14. Guru memberikan instruksi/urutan kegiatan 15. Guru memberikan daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem. 16. Guru meminta siswa untuk berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber. (IPS) 17. Guru meminta siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya. 18. Guru meminta siswa mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas	11. Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama. (Bahasa Indonesia) 12. Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru. 13. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbgai sumber untuk melengkapi jawaban mereka. 14. Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber.(IPS) 15. Siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya. 16. Siswa kemudian mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas dengan sikap percaya diri.	

Evaluasi **Evaluasi hasil** Penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan **Evaluasi psikomotorik** Penguasaan materi yang telah diajarkan	4. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan 5. Guru mengevaluasi psikomotorik siswa dengan meminta siswa membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.	3. Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Berdoa dan menjawab soal	**10 menit**

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosisitem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

H. Penilaian : Tes

Mengetahui

Wali Kelas V MIN 1 Gampong Teungoh Peneliti

....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	**: MIN 1 Gampong Tengoh**
Kelas	**: V**
Mata Pelajaran	**: IPA**
Tema	**: 8**
Materi	**: Ekosistem**
Alokasi Waktu	**: 2 x 30 menit**
Pertemuan	**: 2**

C. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

D. Indikator

3. Menentukan bagian dari rantai makanan ekosistem
4. Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

C. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa dapat menentukan bagian dari rantai makanan ekosistem
4. Siswa dapat mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

D. Materi Pembelajaran

Ekosistem

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model :Terpadu (*Integrated*) - B.Indonesia
- IPA
- IPS

F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap Model Pembelajaran Terpadu (*Integrated*)	**Kegiatan Guru**	**Kegiatan Siswa**	**Alokasi Waktu**
	4. Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswauntuk memimpin doa dan mengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa. 5. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan contoh komponen biotik dan abiotik (IPA) 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4. Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan dari guru. 5. Siswa diharapkan dapat mengajukan pertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan. 6. Siswa mendengarkan guru	**10 Menit**
Perencanaan Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. **Pelaksanaan** Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pebelajar mandiri.	9. Guru menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan yaitu antara pelajaran IPA dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. 10. Guru memulai kegiatan dengan menjelaskan dengan singkat mengenai rantai makanan ekosistem! (IPA) 11. Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang contoh rantai makanan? 12. Guru meminta siswa membaca teks bacaan Ekosistem (Bahasa Indonesia)	8. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi mengenai rantai makanan ekosistem. (IPA) 9. Siswa menjawab pertanyaan guru 10. Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama. (Bahasa Indonesia)	**40 menit**

Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.	13. Guru memberikan instruksi/urutan kegiatan 14. Guru memberikan daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang rantai makanan ekosistem 15. Guru meminta siswa untuk bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi rantai makanan pada ekosistem (IPS) 16. Guru meminta siswa mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas	11. Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru. 12. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbgai sumber untuk melengkapi jawaban mereka. 13. Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi rantai makanan dari ekosistem. (IPS) 14. Siswa kemudian mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas dengan sikap percaya diri.	
Evaluasi **Evaluasi hasil** Penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan **Evaluasi psikomotorik** Penguasaan materi yang telah diajarkan	4. Guru mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan 5. Guru mengevaluasi psikomotorik siswa dengan meminta siswa membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. 6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan menguap salam.	3. Bersama guru,siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Berdoa dan menjawab soal	**15 menit**

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosisitem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

H. Penilaian : Tes

Mengetahui

Wali Kelas V MIN 1 Gampong Teungoh Peneliti

....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah **: MIN 1 Gampong Tengoh**
Kelas **: V**
Mata Pelajaran **: IPA**
Tema **: 8**
Materi **: Ekosistem**
Alokasi Waktu **: 2 x 30 menit**
Pertemuan **: 3**

A. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

B. Indikator

Mengidentifikasi komponen biotik dan abiotik.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat mengidentifikasi komponen biotikdan abiotik.

D. Materi Pembelajaran

Ekosistem

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model :Terpadu (*Integrated*) - Bahasa Indonesia
- IPA
- IPS

F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap Model Pembelajaran Terpadu (*Integrated*)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswauntuk memimpin doa danmengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan contoh ekosistem yang ada di lingkungan sekitar. (IPA) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa diharapkan dapat mengajukanpertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan. Siswa mendengarkan guru	**10 Menit**
Perencanaan Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. **Pelaksanaan** Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pebelajar mandiri.	Guru menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan yaitu antara pelajaran IPA dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. Guru memulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem di berbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Bahasa Indonesia) Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang ekosistem? Menurutmu apa komponen yang penting dalam sebuah ekosistem?	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah penjelasan guru. (Bahasa Indonesia) Siswa menjawab pertanyaan guru	**40 menit**

Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.	(IPA) Guru meminta siswa membaca teks bacaan Ekosistem (Bahasa Indonesia) Guru memberikan instruksi/urutan kegiatan Guru memberikan daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem. Guru meminta siswa untuk berlatih bekerja berkelompok untukmengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber. (IPS) Guru meminta siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masingkarakteristiknya. Guru meminta siswa mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas	Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama. (Bahasa Indonesia) Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbgai sumber untuk melengkapi jawaban mereka. Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber.(IPS) Siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya. Siswa kemudian mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas dengan sikap percaya diri.	

Evaluasi **Evaluasi hasil** Penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan **Evaluasi psikomotorik** Penguasaan materi yang telah diajarkan	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan Guru mengevaluasi psikomotorik siswa dengan meminta siswa membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Guru menutup kegiatan pembelajaran denganberdoa dan menguap salam.	 Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yangtelah dilakukan. Berdoa dan menjawab soal	**10 menit**

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosisitem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

H. Penilaian : Tes

Mengetahui

Wali Kelas V MIN 1 Gampong Teungoh Peneliti

....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah **: MIN 1 Gampong Tengoh**
Kelas **: V**
Mata Pelajaran **: IPA**
Tema **: 8**
Materi **: Ekosistem**
Alokasi Waktu **: 2 x 30 menit**
Pertemuan **: 2**

A. Kompetensi Dasar

Mengenal jenis hewan dari makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada ekosistem di lingkungan sekitar.

B. Indikator

5. Menentukan bagian dari rantai makanan ekosistem
6. Mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

C. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa dapat menentukan bagian dari rantai makanan ekosistem
6. Siswa dapat mengklasifikasi hewan berdasarkan jenis makanannya.

D. Materi Pembelajaran

Ekosistem

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik*

Model :Terpadu (*Integrated*) - B.Indonesia
- IPA
- IPS

F. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

Tahap Model Pembelajaran Terpadu (*Integrated*)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
	Guru masuk kelas, mengucapkan salam, meminta salah satu siswauntuk memimpin doa danmengecek kehadiran dan menanyakan keadaan siswa. Guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan contoh ekosistem yang ada di lingkungan sekitar. (IPA) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Siswa menjawab salam, berdoa dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa diharapkan dapat mengajukanpertanyaan berkaitan dengan apersepsi yang telah diberikan. Siswa mendengarkan guru	**10 Menit**
Perencanaan Menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan. **Pelaksanaan** Peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran memungkinkan siswa menjadi pebelajar mandiri.	Guru menentukan jenis mata pelajaran dan jenis keterampilan yang dipadukan yaitu antara pelajaran IPA dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. Guru memulai kegiatan dengan membaca percakapan sederhana tentang berbagai ekosistem di berbagai belahan dunia dan sosialisasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Bahasa Indonesia) Guru menstimulus rasa ingin tahu siswa dengan memberikan pertanyaan-pertanyan seperti: Apa yang kamu ketahui tentang ekosistem? Menurutmu apa komponen yang penting	Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan langkah-langkah penjelasan guru. (Bahasa Indonesia) Siswa menjawab pertanyaan guru	**40 menit**

Pemberian tanggung jawab individu dan kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama kelompok.	dalam sebuah ekosistem? (IPA) Guru meminta siswa membaca teks bacaan Ekosistem (Bahasa Indonesia) Guru memberikan instruksi/urutan kegiatan Guru memberikan daftar pertanyaan tentang ekosistem dan hal-hal yang berkaitan dengan ekosistem. Guru meminta siswa untuk berlatih bekerja berkelompok untukmengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber. (IPS) Guru meminta siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masingkarakteristiknya. Guru meminta siswa mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas	Siswa membaca teks bacaan Ekosistem secara saksama. (Bahasa Indonesia) Siswa mendengarkan instruksi/urutan kegiatan yang diberikan guru. Siswa menjawab pertanyaan guru. Siswa diperbolehkan mencari informasi tambahan dari berbgai sumber untuk melengkapi jawaban mereka. Siswa berlatih bekerja berkelompok untuk mengamati dan mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati dari berbagai sumber.(IPS) Siswa mengidentifikasi karakteristik benda hidup dan benda mati serta mencari contoh dengan memperhatikan masing-masing karakteristiknya. Siswa kemudian mempresentasikan apa yang diketahui dari materi ekosistem di depan kelas dengan sikap percaya diri.	

Evaluasi **Evaluasi hasil** Penguasaan konsep-konsep sesuai indikator yang telah ditetapkan **Evaluasi psikomotorik** Penguasaan materi yang telah diajarkan	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa apakah sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan Guru mengevaluasi psikomotorik siswa dengan meminta siswa membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Guru menutup kegiatan pembelajaran denganberdoa dan menguap salam.	 Bersama guru, siswa menyimpulkan pembelajaran yangtelah dilakukan. Berdoa dan menjawab soal	**10 menit**

G. Sumber Pembelajaran

Buku Guru & Buku Siswa Tema : *Ekosisitem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

H. Penilaian : Tes

Mengetahui

Wali Kelas V MIN 1 Gampong Teungoh Peneliti

....

SOAL TES

1. Perhatikan gambar berikut!

Dari gambar di atas, coba identifikasikanlah komponen biotik dan abiotik serta jelaskan bagaimana hubungan antara komponen biotik dan abiotik?

2. Amati gambar di bawah ini!

Dari gambar di atas, manakah yang merupakan produsen dan berilah alasan mengapa disebut dengan produsen! Apa yang terjadi jika produsen tidak ada pada rantai makanan di atas!

3. Amati gambar di bawah ini!

Dari gambar di atas, klasifikasikanlah makhluk hidup berdasarkan jenis makanannya! Jelaskan keterkaitan antara hewan-hewan tersebut!

No	Kunci Jawaban	Bobot
1.	Komponen abiotik: air, tanah, udara, cahaya Komponen biotik: ikan, tumbuhan, capung, burung, harimau. Hubungan antara komponen biotik dan abiotik adalah hubungan timbal balik antara keduanya disuatu tempat yang membentuk sistem yang disebut dengan ekosistem.	5 5 10
	Bobot	20
2.	Yang merupakan produsen adalah rumput atau gambar no 1. Alasan disebut produsen karena rumput adalah makhluk hidup yang dapat membuat makanannya sendiri. Apabila produsen tidak ada di suatu rantai makanan maka akan terjadi punahnya konsumen 1 pada gambar ialah tikus, jika tikus punah maka akan diikuti dengan punahnya konsumen kedua yaitu ular, apabila ular punah, maka akan diikuti oleh punahnya konsumen ketiga yaitu elang, apabila elang punah maka tidak adanya penguraian bakteri. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa jika produsen tidak ada pada suatu rantai makanan, maka akan berdampak pada terganggunya ekosistem, akibat dari ketidakseimbangan populasi pada komponen rantai makanan.	5 5 10
	Bobot	20
3.	Pengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanan: Herbivora: kelinci, burung pemakan biji-bijian, belalang Disebut dengan herbivora, karena herbivora adalah jenis hewan pemakan tumbuhan. Karnivora: katak dan burung pemakan serangga, ular, rubah, burung elang Disebut dengan karnivora, karena karnivora adalah jenis hewan pemakan daging Omnivora: tikus	 2 3

	Disebut dengan omnivora, karena omnivora adalah jenis hewan pemakan segala. Hubungan antara ular dan tikus ialah ular merupakan hewan berjenis karnivora yang dapat menjadikan tikus sebagai makananya. Hubungan tumbuhan dengan serangga ialah tumbuhan adalah produsen dan serangga adalah hewan herbivora yang menjadikan tumbuhan sebagai makanannya.	5 10
	Bobot	20
	Total Bobot	**60**

HASIL TES UJI COBA

Kode Siswa	Soal			Y	Y^2
	X1	X2	X3		
YN	10	20	10	40	1600
MLD	10	0	10	20	400
MM	20	10	15	45	2025
MR	20	20	0	40	1600
FHF	15	10	20	45	2025
FES	5	20	10	35	1225
MA	20	10	15	45	2025
AR	20	20	20	60	3600
HDJ	15	10	20	45	2025
MANR	10	20	15	45	2025
ARN	20	15	20	55	3025
IAA	20	10	10	40	1600
AA	10	5	0	15	225
MRA	20	15	5	40	1600
AR	10	10	20	40	1600
HDJ	20	15	20	55	3025
MANR	10	10	20	40	1600
ARN	20	20	20	60	3600
IAA	10	15	20	45	2025
AA	10	20	15	45	2025

HASIL UJI VALIDITAS

Correlations

		Item1	Item2	Item3	SkorTotal
Item1	Pearson Correlation	1	,075	,069	,556*
	Sig. (2-tailed)		,752	,773	,011
	N	20	20	20	20
Item2	Pearson Correlation	,075	1	,075	,608**
	Sig. (2-tailed)	,752		,752	,004
	N	20	20	20	20
Item3	Pearson Correlation	,069	,075	1	,682**
	Sig. (2-tailed)	,773	,752		,001
	N	20	20	20	20
SkorTotal	Pearson Correlation	,556*	,608**	,682**	1
	Sig. (2-tailed)	,011	,004	,001	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	28,00	85,263	,098	,739
Item2	29,00	77,895	,102	,625
Item3	28,50	66,053	,098	,639

Daftar Nilai Pretest Kelas Eksperimen

No	Inisial Siswa	1	2	3	Jumlah Skor	Nilai
1	ADR	20	0	10	30	50
2	AS	15	20	10	45	75
3	AA	15	10	20	45	75
4	CHN	10	5	10	25	42
5	DD	20	10	5	35	59
6	DO	20	20	0	40	67
7	DNM	10	0	10	20	34
8	FDR	20	0	10	30	50
9	FDZ	15	20	15	50	84
10	IS	20	10	15	45	75
11	MAR	15	0	10	25	42
12	MRP	20	10	0	30	50
13	MT	10	15	0	25	42
14	NK	20	0	20	40	67
15	NN	15	10	10	35	59
16	NR	0	20	5	25	42
17	RN	20	0	10	30	50
18	RF	20	10	20	50	84
19	SKP	20	20	10	50	84
20	TD	10	0	15	25	42
Jumlah		315	180	205	700	1173
Rata-Rata		15,75	9	10,25	35	58,65

Daftar Nilai Postest Kelas Eksperimen

No	Inisial Siswa	1	2	3	Jumlah Skor	Nilai
1	ADR	20	20	10	50	84
2	AS	20	10	10	40	67
3	AA	20	15	20	55	92
4	CHN	20	10	15	45	75
5	DD	15	20	10	45	75
6	DO	20	20	10	50	84
7	DNM	20	20	15	55	92
8	FDR	15	20	10	45	75
9	FDZ	20	20	20	60	100
10	IS	20	20	20	60	100
11	MAR	10	20	20	50	84
12	MRP	20	10	10	40	67
13	MT	20	10	20	50	84
14	NK	20	20	20	60	100
15	NN	15	20	20	55	92
16	NR	20	20	15	55	92
17	RN	15	20	20	55	92
18	RF	20	10	15	45	75
19	SKP	20	20	20	60	100
20	TD	15	20	20	55	92
Jumlah		365	345	320	1030	1722
Rata-Rata		18,25	17,25	16	51,5	86,1

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilBelajar	Preetest	,200	20	,035	,901	20	,144
	Posttest	,207	20	,024	,904	20	,148

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6,046	1	38	,219

Hasil Uji Hipotesis

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HasilBelajar	Preetest	20	58,65	16,484	3,686
	Posttest	20	86,10	10,814	2,418

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	6,046	,079	6,227	38	,000	-27,450	4,408	-36,374	-18,526
	Equal variances not assumed			6,227	32,798	,000	-27,450	4,408	-36,421	-18,479

DOKUMENTASI PENELITIAN

BUPENA

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA
Nomor 413.1 Tahun 2021
TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) LANGSA

Menimbang :
a. Bahwa untuk Kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Langsa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
b. bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor : 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor : 146 Tahun 2014 Tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 10 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;
5. Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/17201. tanggal 24 April 2019 Tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang definitif;
6. DIPA Nomor : 025.04.2.8888040/2021, tanggal 23 November 2020;
7 SK Rektor IAIN Langsa No. 27 Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa;

Memperhatikan : Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Tanggal 30 Juli 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa :

1. Dr. Jelita, M.Pd
   (Membimbing Isi)
2. Yustizar, M.Pd
   (Membimbing Metodologi)

Untuk membimbing Skripsi :

N a m a	:	Fitri
Tempat / Tgl.Lahir	:	Tampur Paloh, 17 Maret 1999
Nomor Pokok	:	1052018082
Fakultas/ Program Studi	:	FTIK/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	***Penerapan Model Pembelajaran Terpadu (Integrated) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Gampong Teungoh***

KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal ditetapkan;

KETIGA : Kepada Pembimbing tersebut di atas, diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya;

Kutipan Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 18 Agustus 2021

Dekan,

Dr. Zainal Abidin, MA

Tembusan Yth :
1. Dekan FTIK IAIN Langsa
2. Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
3. Ketua Prodi PGMI FTIK IAIN Langsa